BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa:

> "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)".
>
> (2010)

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah tingkat produktivitas pemeriksaan dan kepatuhan wajib pajak.Penelitian ini dilakukan oleh peneliti kepada pegawai pajak pada KPP Pratama di Wilayah Kota Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif.

Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa:

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."
>
> (2010)

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan rumusan masalah ke satu dan ke dua. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan ditarik kesimpulan.

Sedangkan menurut Mashuri menjelaskan bahwa:

> "Metode verifikatif adalah memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."
>
> (2009)

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik.Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y yang diteliti.Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Menurut Sugioyono menjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut:

"Proses penelitian meliputi:
1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan"

(20010)

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Masalah dibuat berdasarkan latar belakang penelitian dan diperoleh dari adanya fenomena yang terjadi di masyarakat sesuai dengan judul yang diteliti.

2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Penelitian tidak akan dilakukan dengan baik apabila suatu masalah tidak dirumuskan terlebih dahulu.

3. Konsep dan Teori yang Relevan dan Penemuan yang Relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis), maka peneliti memerlukan referensi teoritis yang relevan dengan masalah dalam penelitian sebelumnya sebagai bahan untuk jawaban sementara dari masalah tersebut.

4. Pengajuan Hipotesis

   Jawaban tehadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis.Hipotesis yang dibuat penelitian ini adalah pengaruh tingkat produktivitas pemeriksaan terhadap kepatuhan wajib.

5. Metode Penelitian

   Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode verifikatif. Metode verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, yaitu:

   a. Bagaimana pengaruh tingkat produktivitas pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama di Wilayah Kota Bandung.

6. Menyusun Instrumen Penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian.Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data.Instrumen pada penelitian ini berbentuk kuesioner, untuk pedoman wawancara atau observasi.Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dulu diuji validitas dan reabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya.Setalah data terkumpul maka selanjutnya

dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Selanjutnya peneliti menganalisis dan mengambil sampel untuk melakukan penelitian mengenai :

a. Tingkat produktivitas pemeriksaan pajak yang diperoleh dari data laporan Pemeriksaan Pajak yang diberikan oleh pegawai pajak.
b. Kepatuhan wajib pajak yang diperoleh dari data SKPKB yang diberikan oleh pegawai pajak.

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban atas rumusan masalah.Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Desain penelitian yang lebih sederhana lagi akan dijelaskan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T-1	*Descriptive*	*Descriptive* dan *Survey*	Kantor Pelayanan Pajak	*Cross Sectional*
T-2	*Descriptive*	*Descriptive* dan *Survey*	Kantor Pelayanan Pajak	*Cross Sectional*
T-3	*Verificative*	*Explanatory Survey*	Kantor Pelayanan Pajak	*Cross Sectional*

Sumber : Umi Narimawati (2007:85)

Dari tabel di atas dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian pertama adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat produktivitas pemeriksaan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul melalui unit analisis yaitu pegawai pajak.
2. Tujuan penelitian kedua adalah untuk mengetahui bagaimana kepatuhan Wajib Pajak dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul melalui unit analisis yaitu pegawai Pajak.
3. Tujuan penelitian ketiga adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat produktivitas pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dengan cara mengumpulkan data dan informasi lalu menganalisis secara kuantitatif dengan menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis melalui uji statistik apakah hipotesis diterima atau ditolak.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Berdasarkan judul usulan penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu "Analisis atas produktivitas pemeriksaan terhadap kepatuhan wajib", maka variabel-variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Variabel Bebas atau *Independent* (Variabel X)

   Menurut Sugioyono menjelaskan bahwa:

   "Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)".

   (2010)

   Dalam hal ini variabel bebas yang akan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah data yang menjadi variabel bebas (Variabel X) adalah tingkat produktivitas pemeriksaan. Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala Likert.

2. Variabel Terikat atau *Dependent* (Variabel Y)

   Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa:

   "Variabel terikat adalah yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".Data yang menjadi variabel terikat (Variabel Y) adalah kepatuhan wajib pajak".

   (2010)

   Selengkapnya mengenai operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Operasionlisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Tingkat Produktivitas Pemeriksaan (X)	Produktivitas adalah ukuran sampai sejauh mana sebuah kegiatan mampu mencapai target kuantitas dan kualitas yang telah ditetapkan. (Ernie Tisnawati sule Kurniawan saefullah, 2009) "Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan untuk mencari, mengumpulkan, mengelola data dan atau keterangan lainnya untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan". (Mardiasmo, 2009)	Laporan Pemeriksaan Pajak (LPP)	Rasio
Kepatuhan wajib Pajak (Y)	"Kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan adalah merupakan tujuan utama dari pemeriksaan pajak, sehingga dari hasil pemeriksaan akan diketahui tingkat kepatuhan Wajib Pajak, bagi Wajib Pajak yang	Jumlah SKPKB	Rasio

	tingkat kepatuhannya tergolong rendah, diharapkan dengan dilakukannya pemeriksaan terhadapnya dapat memberikan motivasi positif agar untuk masa – masa selanjutnya menjadi lebih baik." (Siti Kurnia Rahayu, 2010)		

Dalam operasionalisasi untuk variable tingkat produktivitas pemeriksaan dan kepatuhan wajib pajak menggunakan skala rasio.

3.2.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai "Analisis atas Tingkat Produktivitas Pemeriksaan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak" adalah data primer dan sekunder.

1. Data Sekunder

   Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa:

   "Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, serta dokumen perusahaan".

   (2010)

   Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa data Laporan Pemeriksaan Pajak dan SKPKB yang diambil dari 5 KPP Pratama di Wilayah Kota Bandung.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan kedalam dua golongan, yaitu:

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang memenuhi criteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti.

Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa:

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".
>
> (2010)

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Yang menjadi populasi target dalam penelitian ini adalah 5 Kamtor pelayanan Pajak di wilayah kota bandung.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:116) tentang pengertian sampel yaitu:

"Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel".

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 5 Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung. Karena jumlah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung jumlahnya terbatas, yaitu hanya 5 Kantor Pelayanan Pajak maka pada penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel, karena semua Kantor Pelayanan Pajak yang ada di Wilayah Kota Bandung akan dijadikan sebagai subjek penelitian (sensus).

Menurut Cooper tentang pengertian sensus yaitu:

"Census is a count of all the elements in a population (Sensus adalah hitungan dari semua elemen dalam populasi)".

(2006)

Berdasarkan definisi diatas, maka sensus dapat diartikan sebagai suatu perhitungan atau pengukuran terhadap semua elemen/bagian di dalam suatu populasi.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu penelitian lapangan (*file research*) dan studi kepustakaan. Pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan dengan cara:

1. Penelitian lapangan (*File Research*)
   a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data secara langsung datang ketempat objek yang diteliti yaitu KPP Pratama di Wilayah Kota Bandung.
   b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung kepada pihak yang terkait yaitu pegawai pajak.
2. Teknik pengambilan data secara kepustakaan

   Teknik yang dapat dipergunakan yaitu membaca, merangkum, mengelompokan data yang diperoleh dari buku-buku, artikel, majalah, surat kabar, situs web dan penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

Menurur Sugiyono menjelaskan bahwa:

> "Analisis kualitatif adalah metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail."
>
> (2010)

Analisis kualitatif digunakan untuk melihat faktor penyebab.

2. Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa:

> "Analisis kuantitatif adalah metodeanalisis yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu.Analisis data bersifat kuantitatif atau lebih dikenal dengan statistic dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan".
>
> (2010)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuntitatif. Dimana variabel X dan Y (Tingkat Produktivitas Pemeriksaan, dan Kepatuhan Wajib Pajak) yang dikumpulkan melalui observasi memiliki skala rasio.

Hasil data tersebut selanjutnya diolah menggunakan analisis berikut :

1. Analisis Regresi Linier Sederhanan

Pada penelitian ini digunakan analisis regresi untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Jonathan Sarwono analisis regresi adalah sebagai berikut:

”Analisis regresi adalah analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung yang dihasilkan adanya pengaruh satu atau lebih variabel bebas”.

(2006)

Analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y). Dampak dari analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel *dependent* dapat dilakukan melalui menaikan dan menurunkan keadaan variabel *independent* atau dengan meningkatkan keadaan variabel *dependent* dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel *independent.* Dengan formulasi sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Sumber: Sugiyono, 2009:270

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sumber: Sugiyono, 2009:272

Keterangan:

a = konstanta (nilai Y pada saat nol)

b = koefisien regresi

n = ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

X = Tingkat Produktivitas Pemeriksaan

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

2. Analisis Korelasi

Yang dimaksud analisi korelasi menurut Andi Supangat menjelaskan bahwa: "Tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih".

(2007)

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$$r = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: Umi Narimawati (2007:89)

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan table interprestasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.3
Pedoman untuk memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono (2010:183)

3. Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 x\ 100\ \%$$

Sumber: Umi Narimawati (2007:89)

Dimana :

KD = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi.

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Rancangan ini digunakan untuk mengetahui apa saja yang akan di uji dalam suatu perumusan sementara. Sugiyono menjelaskan bahwa:

> "Hipotesis didefinisikan sebagai dugaan atas jawaban sementara mengenai suatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris untuk mengetahui apakah pernyataan itu dapat diterima atau tidak".
>
> (2010)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penulis haruslah membuat rancangan sementara diantaranya :

1. Penetapan Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan ada atau tidaknya pengaruh tingkat produktivitas pemeriksaan terhadap kepatuhan wajib pajak.

a) Hipotesis Penelitian

Ho : Berpengaruh secara tidak signifikan tingkat produktivitas pemeriksaan terhadap kepatuhan wajib pajak

Ha : Terdapat pengaruh antara tingkat produktivitas pemeriksaan terhadap kepatuhan wajib pajak.

b) Hipotesis Statistik

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian diatas, maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (H_0) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternative (H_a) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan sebagai berikut:

Ho : $\rho = 0$, tingkat produktivitas pemeriksaan (X) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y)

Ho : $\rho \neq 0$, tingkat produktivitas pemeriksaan (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y)

2. Menentukan tingkat signifikan

Dasar pengambilan keputusan berdasakan angka signifikansi menurut Jonathan Sarwono (2006) menyebutkan :

1. Angka Probabilitas (SIG) < 0.05 hubungan kedua varibel signifikan.
2. Angka Probabilitas (SIG) > 0.05 hubungan kedua variabel tidak signifikan.

Untuk menguji signifikansi koefisien *Korelasi Pearson,* yaitu menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Jonathan Sarwono (2006)

Keterangan :

t : nilai uji t

r : koefisien *Korelasi Pearson*

n : jumlah sampel

Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan dengan taraf nyata α = 0,05 uji dua pihak dan dari hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut :

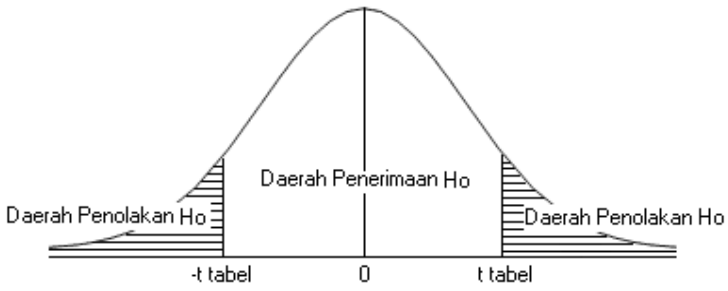
a. jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
b. jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

3. Kriteria Penarikan Pengujian dan Penarikan Kesimpulan

Jika menggunakan tingkat signifikansi (α = 0,05) untuk diuji dua pihak maka kriteria penerimaan attau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penolakan berarti H_a diterima, artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penerimaan berarti H_a ditolak, artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

4. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan).